

## ABSTRAK

Telah dilakukan isolasi dan identifikasi senyawa flavonoid dari fraksi eter ekstrak metanol-air kulit batang *Morus indica* Auct. non L. (Murbei) secara spektrofotometri UV tampak. Ekstraksi kulit batang *Morus indica* Auct. non L. dilakukan dengan soxhletasi menggunakan pelarut metanol 80% selama 50 jam. Filtrat yang diperoleh dipekatkan dengan *rotary evaporator*, selanjutnya diekstraksi berturut-turut dengan n-heksan, eter dan etil asetat. Dari fraksi eter ekstrak metanol-air dilakukan identifikasi dengan reaksi warna Wilstater, tetapi hasil dari reaksi warna Wilstater fraksi eter ekstrak metanol-air kulit batang *Morus indica* Auct. non L. menunjukkan warna yang kurang jelas. Kemudian dilakukan identifikasi adanya senyawa flavonoid dalam fraksi eter ekstrak metanol air secara KLT dengan fase diam selulosa, fase gerak asam asetat 25% dengan penampak noda uap amonia dan dilihat dibawah sinar UV 365 nm. Hasil KLT fraksi eter ekstrak metanol-air menunjukkan beberapa noda. Untuk memurnikan noda tersebut dilakukan kromatografi lapis tipis preparatif (KLTP) dan didapatkan 21 noda. Dari noda tersebut dipilih 5 noda (senyawa X-8, X-10, X-11, X-16 dan X-17). Selanjutnya senyawa X-8, X-10, X-11, X-16 dan X-17 dilakukan pemeriksaan dengan metode spektrofotometri UV tampak dengan penambahan pereaksi geser. Hasil penelitian menunjukkan bahwa senyawa X-8, X-10, X-11, X-16 dan X-17 merupakan senyawa flavonoid yang mempunyai struktur flavon tanpa OH bebas.